

# APA ITU



# KOTANATOMI?

## **Sebuah Kerangka Kerja untuk Penelitian**

Mempelajari peran sektor informal di sebuah kota tidaklah mudah. Sesuai dengan pengertian harfiahnya, sektor informal merupakan usaha yang tidak terdaftar, namun menjadi pilihan nyata bagi begitu banyak pelaku sektor usaha. Di Jakarta, ada begitu banyak tipologi bisnis informal yang selalu berubah bentuk dan lokasi usahanya.

Upaya untuk memahami peran sektor informal dalam keseharian warga kota seringkali sangat terbatas. Padahal, inisiatif ini akan sangat bermanfaat tidak hanya bagi pelaku usaha sektor informal, namun juga warga dan kota secara keseluruhan.

# **APA ITU KOTANATOMI?**

KOTANATOMI adalah penelitian metodologi yang berfokus pada kegiatan sektor informal di ruang publik untuk kehidupan perkotaan yang lebih baik. Kegiatan kami dilandasi oleh prinsip adanya pengakuan atas keberadaan dan peran penting sektor informal dalam kelangsungan hidup jutaan warga Jakarta, baik dari sisi pelaku usaha maupun konsumen, melalui strategi yang baru dan tepat guna, khas Jakarta, berbasis pengetahuan yang kontekstual dan mendalam. Dalam penelitian ini, Rame-Rame Jakarta berusaha untuk mengidentifikasi karakteristik, bentuk dan strategi adaptasi dari sektor informal yang selalu dinamis menanggapi ritme perkotaan yang ada.

# *Tujuan Utama Penelitian*

- 1. Memahami penggunaan dan pembagian ruang publik di Jakarta.**
- 2. Mengidentifikasi strategi unik yang digunakan usaha informal**
- 3. Memahami peran informalitas dalam keseharian kota Jakarta dan warganya**
- 4. Menyediakan pengetahuan yang berguna untuk pembuatan kebijakan, peraturan atau kolaborasi terhadap informalitas.**

Untuk menjelaskan tantangan yang dihadapi oleh penelitian sektor informal, KOTANATOMI menggunakan berbagai strategi & inovasi dalam pengumpulan dan perhitungan data, serta pengambilan kesimpulan / penilaian, sebagai berikut :

## Tahap 1 - Observasi dan Pengumpulan Data Awal

Dalam tahap ini kami menggunakan beberapa instrumen, yaitu:

### Video

- Fokus: : Pengumpulan data menggunakan metode pengambilan video.
- Tujuan: Guna memperoleh data visual lengkap mengenai aktivitas sektor informal beserta konteksnya dalam lokasi penelitian yang ditentukan.

### Waktu

- Fokus: Merekam fluktuasi pola kegiatan dan kebiasaan dari pelaku sektor informal dan konteks yang menyertainya, dalam siklus 1 minggu pada rentang-rentang waktu tertentu. Jadwal terlampir;

Selasa	2.00 AM	7.00 AM	12.00 AM	6.00 PM	10.00 PM
Rabu	2.00 AM	7.00 AM	12.00 AM	6.00 PM	10.00 PM
Kamis	2.00 AM	7.00 AM	12.00 AM	6.00 PM	10.00 PM
Jumat	2.00 AM	7.00 AM	12.00 AM	6.00 PM	10.00 PM
Sabtu	2.00 AM	7.00 AM	12.00 AM	6.00 PM	10.00 PM
Minggu	2.00 AM	7.00 AM	12.00 AM	6.00 PM	10.00 PM

- Tujuan: Untuk menangkap gambaran fenomena informalitas dan pelaku usahanya dalam 7 hari berdasarkan perbedaan aktivitas perkotaan.

### Rute

- Fokus: : Membagi partisipan penelitian dalam tim yang terdiri dari 2 orang per slot waktu dan rute. Setiap rute mengambil 1 sisi jalur trotoar yang ada. Masing-masing tim memulai kegiatan perekaman dari titik awal dan akhir yang dijelaskan dalam skema berikut :



- Tujuan : Menangkap fenomena kegiatan sektor informal dari sudut pandang pejalan kaki.

# Peralatan

**KOTANATOMI** menggunakan metode sederhana yang tidak perlu alat yang mahal. Alat perekam video yang direkomendasikan adalah model action-cam yang tersambung smartphone melalui aplikasi. Setiap tim memiliki kualitas rekaman yang sama satu sama lain.

## Tahap 2 - Pemetaan Data Video

### 1.) Tipologi

**KOTANATOMI** menggunakan beberapa tipologi usaha informal (*usinf*) yang diidentifikasi berdasarkan karakteristik sifat interaksinya dengan ruang publik di Jakarta. Tipologi yang digunakan adalah:

- a) **Asongan** - *usinf* yang berkeliling dengan berjalan kaki
- b) **Kios** - *usinf* yang menetap tanpa bangunan permanen
- c) **Motor** - *usinf* yang menggunakan kendaraan bermotor untuk berkeliling
- d) **PKL** - *usinf* yang berkeliling menggunakan gerobak
- e) **Sepeda** - *usinf* yang berkeliling kendaraan tidak bermotor
- f) **Tenda** - *usinf* yang menetap di dalam struktur tidak permanen
- g) **Terpal** - *usinf* menetap dengan cara jualan di lantai jalan
- h) **Warung** - *usinf* yang beroperasi dalam bangunan permanen

### 2.) Parameter

Untuk lebih menggambarkan karakteristik *usinf* masing-masing **KOTANATOMI** menggunakan parameter yang berdasarkan interaksi antara *usinf* dan keseharian di sekitarnya, ukuran, dan komoditas. Berikut adalah klasifikasinya:

Ukuran	Penjelasan
S - Kecil	Kurang dari 1m <sup>2</sup> , +/- seukuran 1 orang
M - Sedang	1-1.5m <sup>2</sup> , +/- seukuran 2-3 orang
L- Besar	1.5-2m <sup>2</sup> , +/- seukuran 3-4 orang
X - Besar Sekali	2m <sup>2</sup> , +/- Orang bisa masuk

Komoditas	Penjelasan
A - Makanan	Makanan yang disiapkan penjual
B - Minuman	Minuman yang disiapkan penjual
C - Makanan & Minuman	Tidak termasuk makanan ringan dan minuman kemasan
D - Eceran	Makanan ringan, makan/minuman kemasan, pulsa, rokok dll.
E - Jasa	Pelayanan, penampilan, pertunjukan dll.

**Parameter lain** - hasil dari rekaman video yang dilakukan sebagai data penelitian KOTANATOMI memiliki potensi untuk membuat asesmen baru dengan menggunakan parameter lain tapi berdasarkan data yang sama. Rame-Rame Jakarta mengundang pihak lain untuk kolaborasi dalam lebih mendalami keseharian kota Jakarta.

### **3.) Pemetaan**

Pemetaan dilakukan dengan cara memasukan titik posisi usinf dan memberi kode masing masing sesuai dengan tipologi dan parameternya. Secara keseluruhan terdapat 35 peta berbeda dalam waktu 7 hari masing-masing tiap periode waktu.

#### **Tahap 3 - Data Peta**

##### **1.) Pemformatan**

Data yang berasal dari Google MyMaps akan di-export ke dalam format tabulasi .xls dan google sheets. Data tabulasi tersebut akan dicek kembali untuk memeriksa kesalahan input dalam proses tahap 2. Setelah itu, tiap kolom dalam tabel tersebut diurutkan secara tipologi, parameter, jam, rute dan hari.

##### **2.) Visualisasi Data**

Sebagai asesmen pendahuluan, data KOTANATOMI bisa dibaca oleh program visualisasi data seperti Tableau atau Google Data Studio untuk membuatkan bagan dan grafik yang menampilkan pola kuantitatif. Pola itu dapat menggambarkan fenomena informal untuk investigasi yang lebih dalam.

#### **Tahap 4 - Modeling dan Visualisasi**

##### **1.) Animasi Data**

Hasil data tabulasi yang sudah diformat akan diproses kembali ke dalam software desain parametric dan pemodelan 3 dimensi untuk menampilkan pergerakan kegiatan usaha informal selama periode pengumpulan data.

##### **2.) Pemodelan 3 Dimensi**

Pada tahap ini, proses identifikasi bangunan sekitar lokasi studi. Tahap berikutnya melakukan visualisasi lokasi studi dalam bentuk model 3 dimensi untuk memahami interaksi antara usaha informalitas dan keseharian kota disekitarnya.

##### **3.) Visualisai 3 Dimensi**

Kedua model yang sudah dibuat, digabungkan ke dalam satu file. Tujuannya untuk lebih memahami respon usaha informal terhadap lingkungan perkotaan sekitarnya dan strateginya sesuai waktu yang ditentukan pada tahap 1.

## **Tahap 5 - Asesmen dan Publikasi**

### **1.) Asesmen Karakteristik Informalitas**

Penelitian ini akan menghasilkan sebuah laporan singkat berdasarkan kombinasi bagan dan visualisasi data yang sudah dibuat sebelumnya. Penelitian ini juga akan membentuk kesimpulan baru yang berskala lebih luas dan membantu mengidentifikasi fenomena, lokasi atau fitur lain yang dapat dibutuhkan untuk penelitian selanjutnya dalam bentuk laporan akademik dan model simulasi.

### **2.) Diseminasi**

Tujuan utama dari publikasi ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap peran informalitas dalam perekonomian Jakarta. Selain itu, publikasi ini menjadi kesempatan untuk memperluas jaringan KOTANATOMI dan kolaborator baru untuk mengembangkan penelitian ini terutama untuk peneliti lain yang berfokus pada isu perkotaan dan ekonomi sosial.

### **3.) Publikasi**

Bentuk publikasi akan berbentuk arsip pengetahuan dari para kolaborator yang terlibat dan disebarikan melalui berbagai macam media online seperti artikel, media sosial, website, serta acara publik.